

Pengaruh penurunan kontribusi sektor primer terhadap ketimpangan distribusi pendapatan di Provinsi Sumatera Selatan = The reduction effect of primary sector contribution on the inequality of income distribution in South Sumatera

Maria Putri Erlitasari Langobelen, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20477057&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk i menganalisis pengaruh penurunan PDRB sektor primer dan faktor-faktor lain terhadap tingkat ketimpangan distribusi pendapatan di Provinsi Sumatera Selatan, ii merumuskan rekomendasi strategi yang tepat untuk mengatasi ketimpangan distribusi pendapatan di Provinsi Sumatera Selatan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode regresi yang menggabungkan antara data time series dan data cross section. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa variabel kontribusi PDRB sektor primer terhadap PDRB total menunjukkan arah koefisien yang negatif sebesar 0,18. Nilai tersebut berarti bahwa setiap terjadi penurunan PDRB sektor primer ceteris paribus sebesar 10 , maka akan menyebabkan terjadinya kenaikan tingkat ketimpangan distribusi pendapatan di Provinsi Sumatera Selatan sebesar 1,8 . Karena sektor primer merupakan sektor ekonomi dominan yang menyumbang sekitar 60 terhadap total PDRB di Provinsi Sumatera Selatan, maka pemerintah Provinsi Sumatera Selatan perlu menyusun strategi pembangunan untuk mendorong pertumbuhan sektor primer tersebut.

<hr>

This research aims to i analyze the decline of the primary sector of GDP and other factors on the income distribution inequality in South Sumatera, ii to formulate the recommendation to overcome the income distribution inequality in South Sumatera. Regression method is used in this research. It combines the time series data and cross section data. The result shows that share of primary sector in GDP leads to the 0.18 negative coefficient. It means that every 10 decrease of primary sector of GDP ceteris paribus causes 1.8 increase of the income distribution inequality in South Sumatera. This leads to the need of the government to make new strategies to encourage the growth of the primary sector since it is dominant in economic sector with 60 contribution on the GDP total in South Sumatera.